

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter religius pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah, dapat disimpulkan bahwa proses penanaman nilai religius telah dilaksanakan secara terencana dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui keteladanan, penyampaian materi, pemberian nasihat, serta pembiasaan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Implementasi ini tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga diperkuat melalui kegiatan rutin yang mendukung pembentukan sikap spiritual dan moral siswa.

Keberhasilan penanaman nilai-nilai tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti komitmen guru, lingkungan sekolah yang kondusif, serta adanya pembiasaan kegiatan keagamaan. Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat, di antaranya pengaruh penggunaan teknologi seperti handphone yang kurang terkontrol serta kurangnya kesadaran sebagian peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai religius. Secara keseluruhan, implementasi pendidikan karakter religius dalam pembelajaran Akidah Akhlak sudah berjalan dengan baik, meskipun masih memerlukan penguatan dan evaluasi secara berkelanjutan.

## **B. Saran**

Diharapkan kepada pihak sekolah agar terus meningkatkan program pembinaan karakter religius dengan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan. Guru Akidah Akhlak dianjurkan untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan cara mengajar yang lebih beragam serta menarik, supaya peserta didik lebih mudah memahami materi dan mampu menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perlu adanya kerja sama yang lebih intens antara sekolah dan orang tua dalam mengawasi serta membimbing penggunaan teknologi oleh peserta didik agar tidak menghambat pembentukan karakter religius. Dengan adanya sinergi tersebut, diharapkan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter religius dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.